

**KEMAMPUAN MENULIS *GOI* YANG MENGANDUNG *CHOU* PADA
MAHASISWA SEMESTER II TAHUN MASUK 2017 PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA JEPANG UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Novia Jumiarni

14180026 / 2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

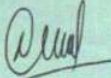
Kemampuan Menulis *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Mahasiswa Semester
II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas
Negeri Padang

Nama : Novia Jumiarni
NIM : 14180026
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2018

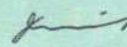
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Nova Yulia, S.Hum., M.Pd
NIP 19840731 200912 2 009

Pembimbing II,



Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd
NIP 19870513 201404 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Refnaldi, S.Pd., M. Litt
NIP 19680301.199403.1.003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novia Jumiarni

NIM :14180026/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Kemampuan Menulis *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd
2. Sekretaris : Damai Yani, M.Hum.
3. Anggota : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
4. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novia Jumiarni

NIM :14180026/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

dengan judul

Kemampuan Menulis *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd
2. Sekretaris : Damai Yani, M.Hum.
3. Anggota : Nova Yulia, S.Hum., M.Pd.
4. Anggota : Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

ABSTRAK

Novia Jumiarni, 2018. “Kemampuan Menulis *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Nova Yulia, S.Hum., M.Pd. Pembimbing II Meira Anggia Putri, S.Hum., M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam menulis *chouon* (vokal panjang) yang terdapat pada *goi* (kosakata). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang secara lebih rinci sesuai dengan komposisi yang tercakup di dalamnya. Penelitian ini dilakukan di program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang pada bulan Mei 2018.

Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebanyak 65 orang mahasiswa. Sampel penelitian ini diambil hampir 50% dari populasi yaitu 30 orang mahasiswa. Data dalam penelitian ini adalah skor tes kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon*.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* secara umum diketahui memiliki kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 91,73. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon aa* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 95,33. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 96. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon uu* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 90,67. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ee* berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 86,67. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ei* berada pada kualifikasi sangat baik sekali dengan nilai rata-rata 80. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon oo* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 70,67. Pada indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ou* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi dengan pujian dengan nilai rata-rata 90,67

Kata Kunci: *Kemampuan, Menulis, Goi, Chouon*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmat Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kemampuan Menulis *Goi* yang Mengandung *Chouon* pada Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt., sebagai Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.
4. Ibu Nova Yulia, S.Hum., M.Pd., sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Meira Anggia Putri, S.S., M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya.
8. Orang tua tercinta dan keluarga penulis sebagai pemberi saran, masukan serta do’a.
9. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang *Shiawase* angkatan 2014.

10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	8
1. Kosakata.....	8
2. Bunyi Bahasa Jepang	11
3. <i>Chouon</i>	17
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	24
B. Populasi.....	25
C. Sampel.....	25
D. Instrumen Penelitian	26
1. Jenis Instrumen	26
2. Analisis Butir Soal	28
3. Reliabilitas Tes.....	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	35
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75

B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Bunyi Huruf <i>Seion</i>	11
Tabel 2. Bunyi Huruf <i>Dakuon</i>	12
Tabel 3. Bunyi Huruf <i>Handakuon</i>	13
Tabel 4. Bunyi Huruf <i>Youon</i>	15
Tabel 5. Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Menulis <i>Chouon</i>	27
Tabel 6. Penafsiran Tingkat Kesukaran	29
Tabel 7. Penafsiran Daya pembeda.....	29
Tabel 8. Rubrik Penilaian kemampuan <i>chouon</i>	32
Tabel 9. Sebaran Nilai.....	33
Tabel 10. Skor, Nilai, dan Kualifikasi Kemampuan Menulis <i>goi</i> yang Mengandung <i>chouon</i> mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program Pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	35
Tabel 11. Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi, dan Persentase Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	37
Tabel 12. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon aa</i>	38
Tabel 13. Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> mengandung <i>chouonN</i> <i>aa</i>	39
Tabel 14. Klasifikasi Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon aa</i>	39
Tabel 15. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ii</i>	43
Tabel 16. Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ii</i>	44
Tabel 17. Klasifikasi Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Mampu Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ii</i>	44
Tabel 18. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk	

Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon uu</i>	48
Tabel 19. Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon uu</i>	49
Tabel 20. Klasifikasi Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon uu</i>	49
Tabel 21. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ee</i>	53
Tabel 22. Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ee</i>	54
Tabel 23. Klasifikasi Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ee</i>	54
Tabel 24. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ei</i>	58
Tabel 25. Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ei</i>	59
Tabel 26. Klasifikasi Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ei</i>	59
Tabel 27. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>chouon oo</i>	63
Tabel 28. Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon oo</i>	64
Tabel 29. Klasifikasi Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon oo</i>	64
Tabel 30. Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk Indikator	

	Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ou</i>	67
Tabel 31.	Sebaran nilai kemampuan menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon</i> berdasarkan indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ii</i>	
Tabel 32.	Klasifikasi Kemampuan Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon</i> Mahasiswa Semester II Tahun Masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang Universitas Negeri Padang untuk Indikator Menulis <i>Goi</i> yang Mengandung <i>Chouon ou</i>	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon aa</i> sampel SP09	41
Gambar 3. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator mampu menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon aa</i> sampel SP23	42
Gambar 4. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ii</i> pada sampel SP11	46
Gambar 5. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ii</i> pada sampel SP28	47
Gambar 6. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon uu</i> sampel SP01	51
Gambar 7. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon uu</i> sampel SP30.....	52
Gambar 8. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ee</i> sampel SP26	56
Gambar 9. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ee</i> sampel SP27	57
Gambar 10. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ei</i> sampel SP13.....	61
Gambar 11. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ei</i> sampel SP29.....	62
Gambar 12. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon oo</i> sampel SP06.....	65
Gambar 13. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon oo</i> sampel SP25.....	66
Gambar 14. Contoh lembar jawaban nilai tertinggi pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ou</i> sampel SP05.....	69
Gambar 15. Contoh lembar jawaban nilai terendah pada indikator menulis <i>goi</i> yang mengandung <i>chouon ou</i> sampel SP20.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 instrumen penelitian	80
Lampiran 2 kisi-kisi soal tes	81
Lampiran 3 butir soal	82
Lampiran 4 kunci jawaban soal.....	84
Lampiran 5 analisis butir soal	86
Lampiran 6 data skor mentah.....	87
Lampiran 7 hasil data standar deviasi	90
Lampiran 8 penilaian dan penskoran	93
Lampiran 9 lembar jawaban tes	101
Lampiran 10 surat izin penelitian.....	107
Lampiran 11 dokumentasi.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan. Bahasa dapat menyampaikan pemikiran atau ide kepada lawan bicara. Ada dua jenis bentuk bahasa yaitu lisan dan tulisan. Menurut Chaer (2012:43) bahasa lisan merupakan bahasa yang disampaikan secara langsung sedangkan bahasa tulisan merupakan bahasa lisan yang diwujudkan dalam bentuk lambang atau tanda-tanda lain menurut suatu sistem aksara.

Di beberapa negara terdapat sistem aksara atau huruf yang khas, salah satunya ada di negara Jepang. Dari segi huruf, bahasa Jepang memiliki bentuk huruf yang berbeda dari negara lainnya dan mempunyai keindahan serta memiliki makna yang berbeda pula. Ada empat macam huruf yang digunakan pada bahasa Jepang, yaitu *hiragana*, *katakana*, *kanji* dan *romaji*.

Huruf *hiragana* dan *katakana* disebut dengan huruf *kana*. Huruf *hiragana* digunakan untuk menuliskan kosakata bahasa Jepang asli dan *katakana* digunakan untuk menulis kosakata serapan dari bahasa asing. Berbeda dengan huruf *kana*, *kanji* merupakan huruf yang berasal dari Cina yang berguna untuk melambangkan suatu kosakata dan dapat berdiri sendiri. Sedangkan *romaji* atau yang dapat diartikan huruf Roma digunakan untuk mentransfer bunyi bahasa Jepang ke dalam huruf *alphabet*. Dalam bahasa Jepang, yang berperan menuliskan bunyi adalah huruf *kana* (*katakana* dan *hiragana*) yang berjumlah masing-masing 46 huruf dan menghasilkan

56 bunyi. Karakter bunyi ini membuat banyak kosakata pada bahasa Jepang memiliki bunyi yang terdengar mirip dan mempengaruhi arti atau makna yang ditangkap.

Kajian mengenai perbedaan bunyi bahasa dibahas pada kajian linguistik fonologi, khusus untuk bunyi bahasa pembeda makna terdapat pada kajian fonemik. Menurut Chaer (2012:125) fonemik adalah bunyi bahasa yang berfungsi membedakan makna suatu kata. Pernyataan yang hampir sama diutarakan oleh Sutedi, (2003:35), yang mengatakan bahwa bunyi dalam bahasa Jepang terbentuk dari beberapa fonem. Fonem (*onso*) merupakan satuan bunyi terkecil yang berfungsi untuk membedakan arti.

Jenis-jenis fonem yang terdapat dalam bahasa Jepang terbagi menjadi empat macam, yaitu vokal (V), konsonan (C), semivokal (Sv) dan fonem khusus. Dalam bahasa Jepang, fonem khusus melambangkan keistimewaan bunyi. Fonem vokal terdiri dari huruf あ (a), い (i), う (u), え (e), お (o). Fonem konsonan terdiri dari huruf yaitu か (ka), き (ki), く (ku), け (ke), こ (ko), さ (sa), し (shi), す (su), せ (se), そ (so), dan sebagainya sampai dengan huruf ぽ (po). Fonem semi vokal terdiri dari huruf や (ya), ゆ (yu), よ (yo), わ (wa) dan konsonan khusus terdiri dari huruf konsonan rangkap dan menyatakan vokal panjang. Dari kumpulan huruf yang terbentuk dari sebuah konsonan (satu fonem) dan sebuah vokal (satu fonem) maka terbentuklah silabel.

Sudjianto dan Dahidi (2009:21) mengatakan bahwa silabel adalah salah satuan bunyi bahasa, dalam bahasa Jepang disebut *Onsetsu*. Silabel diakhiri dengan

huruf vokal yang disebut *kaionsetsu* (silabel buka), contohnya *saru* さる (monyet) dan ada juga yang diakhiri dengan huruf konsonan yang disebut *heionsetsu* (silabel tutup) contohnya *milk* ミルク (susu), namun karena mengikuti kaidah bahasa Jepang pada akhiran *k* pada kata *milk* ditambah huruf vokal *u*. Pengucapan bunyi dalam silabel pada bahasa Jepang terdapat bagian vokal yang diucapkan menjadi bunyi panjang dan ada juga bagian yang tidak dapat diucapkan menjadi bunyi panjang.

Pembagian bunyi dalam bahasa Jepang sangat beragam. Menurut Renariah (2006:2) bunyi bahasa Jepang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *yoo'on* dan *chouon*. Bagian vokalnya ada bagian yang diucapkan pendek termasuk dalam klasifikasi *seion*, *dakuon*, *handakuon*, dan *hatsuon*. Untuk vokal panjang disebut dengan *chouon*.

Menurut Sudjianto, (2009:48) *Chouon* adalah bunyi panjang seperti *yu* yang terdapat dalam kata *yuubin* 'kotak pos', *nee* pada kata *neesan* 'kakak perempuan', dan *tou* pada kata *otousan* 'ayah'. Bunyi *chouon* bisa dilihat pada kosakata 'ā/aa' (おばあさん *obaasan*), 'ī/ii' (ちいさい *chiisai*), 'ū/uu' (くうき *kuuki*), 'ē/ee' (おねえさん *oneesan*), 'ō/oo' (とおい *tooi*), 'ē/ei' (せんせい *sensei*), dan 'ō/ou' (おとうさん *otousan*). Pembagian bunyi vokal *chouon* terdiri dari gabungan dari huruf vokal *aa*, *ii*, *uu*, *ee*, *ei*, *oo*, dan *ou*.

Peran *chouon* pada penguasaan kosakata sangatlah penting. *Chouon* sendiri secara keseluruhan berdampak besar pada penguasaan menulis kosakata bahasa Jepang dan akan terus berkesinambungan dengan aspek kebahasaan yang lain.

Contohnya saja pembedaharaan kosakata seseorang dalam mempelajari bahasa Jepang akan berpengaruh pada kemampuan *kaiwa* (percakapan) apabila salah menyebutkan atau menulis kosakata yang telah dipelajarinya.

Pembelajar bahasa Jepang banyak menghadapi kesulitan dalam menulis *chouon*, tidak melakukan internalisasi apa yang telah didengarkan dengan sistem ejaan bunyi panjang (*chouon*) yang ada dalam kosakata pada bahasa Jepang. Hal ini mengakibatkan sering terjadi kesalahan dalam penulisan *chouon* yang akan berakibat fatal. Sebab apabila *chouon* ditulis pendek, maka artinya akan berbeda. Contohnya, *tooru* (とおる) yang artinya ‘melalui’ berbeda dengan *toru* (とる) yang artinya ‘mengambil’. Contoh ini menunjukkan bahwa apabila terjadi pengurangan huruf vokal yang seharusnya ada pada kosakata yang ditulis maka akan berbeda makna yang disampaikan.

Hal senada diungkapkan oleh Utami (2015) dalam skripsinya yang berjudul Kesalahan Penulisan *Chouon* dalam *Hiragana* Pada Siswa Kelas X Peminatan SMAN 6 Malang. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat 6 jenis kesalahan yaitu kesalahan penghilangan sebesar 56%, kesalahan penambahan sebesar 2%, kesalahan salah formasi sebesar 4%, kesalahan menganalogi sebesar 14%, kesalahan kelompok sebesar 7%, dan kesalahan global sebesar 17%.

Serupa dengan hasil penelitian tersebut, peneliti telah melakukan wawancara dengan mahasiswa bahasa Jepang semester II tahun masuk 2017 Universitas Negeri Padang. Hasil wawancara menemukan bahwa mahasiswa dalam penulisan *chouon*

sering mengalami kesulitan. Hal ini berdampak pada hasil belajar kosakata mahasiswa menjadi rendah, senada dengan itu dosen pengampu mata kuliah *shokyu moji goi*, menyatakan bahwa dilihat dari hasil tes, mahasiswa masih banyak melakukan kesalahan dalam penulisan *chouon* yang ada pada kosakata. Contohnya saja terjadi pengurangan huruf kosakata bahasa Jepang.

Pada pembelajaran mata kuliah *shokyu moji goi* terdapat bahasan mengenai *chouon*. Namun, pada tes kosakata, *chouon* tidak diuji secara spesifik. Mahasiswa dalam mempelajari kosakata terlalu terfokus pada mengingat bunyi sehingga lupa memperhatikan sistem bunyi.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian yang berjudul kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa sering melakukan kesulitan dalam penulisan *chouon* sehingga berpengaruh kepada makna.
2. Kemampuan *chouon* mahasiswa tidak terdokumentasi secara baik dalam pembelajaran, sehingga bagaimana kemampuan siswa terkait *chouon* belum diketahui secara empirik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas, adalah bagaimana kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* pada mahasiswa semester II tahun masuk 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai vokal panjang (*chouon*) yang ada dalam kosakata bahasa Jepang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi pengajar, dapat memberikan gambaran bagaimana kemampuan mahasiswa bahasa Jepang dalam menulis *chouon* sehingga dapat dijadikan umpan balik bagi pengajar untuk mencari pemecahan dalam pembelajaran di kelas.
- b. Bagi mahasiswa, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *chouon* dalam kosakata bahasa Jepang agar dapat mengurangi terjadinya kesalahan.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai *chouon*, dan diharapkan dapat berguna bagi para peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian sejenis sebagai landasan penelitian yang berkaitan dengan penguasaan kosakata.

G. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan laporan hasil penelitian, digunakan dua definisi operasional, berikut ini:

1. Kemampuan

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan, kecakapan maupun kekuatan. Dari segi penggunaan, kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan maupun kekuatan dalam menggunakan sesuatu.

2. *Chouon*

Chouon merupakan vokal panjang dalam bahasa Jepang yang terdiri dari vokal *aa*, *ii*, *uu*, *ee*, *ei*, *oo* dan *ou*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, teori yang digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian ini adalah: 1) kosakata, 2) bunyi bahasa Jepang, dan 3) *chouon*.

1. Kosakata

a. Pengertian Kosakata

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:597) definisi kosakata adalah pembendaharaan kata. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:97) kosakata merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus diperhatikan dan dikuasai guna menunjang kelancaran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang baik dalam lisan maupun tulisan.

Adapun menurut Kridalaksana (dalam Tarigan 1994:446), kosakata adalah (1) komponen bahasa yang memuat secara informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; (2) kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis atau suatu bahasa; dan (3) daftar kata yang disusun seperti kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kosakata ialah kumpulan kata atau bahasa yang mengandung makna yang dimiliki oleh

pembicara yang berfungsi sebagai penunjang komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

b. Kosakata Bahasa Jepang (*Goi*)

Shimura (dalam Sudjianto dan Dahidi 2009:97) mengatakan bahwa istilah *goi* sering disamakan dengan *tango*, padahal kedua istilah itu memiliki konsep yang berbeda. *Tango* adalah satuan terkecil dari bahasa yang memiliki arti dan fungsi gramatikal. *Tango* merupakan unsur kalimat, contoh dari *tango* yaitu misalnya *hana* 'bunga', *ga* 'partikel *ga*', *saku* 'mekar/berkembang' dalam kalimat *hana ga saku* 'bunga mekar/berkembang'. Sementara *goi* (*vocabulary*) adalah keseluruhan dari kata *tango* berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya.

c. Macam-Macam *Goi*

Sudjianto dan Dahidi mengatakan (2009:98) mengatakan bahwa kosakata dapat diklasifikasikan berdasarkan pada cara-cara, standar, atau sudut pandang apa kita melihatnya, sebagai berikut:

- a) Berdasarkan gramatikanya terdapat kata-kata yang tergolongkan *dooshi* (verba), *i-keiyoushi* (ajektiva-i), *na-keiyoushi* (ajektiva-na), *meishi* (nomina), *rentaishi* (prenomina), *fukushi* (adverbia), *kandooshi* (interjeksi), *setsuzokushi* (konjungsi), *jodooshi* (verba bantu), dan *joshi* (partikel).
- b) Berdasarkan para penuturnya dapat dilihat dari faktor usia, jenis kelamin, dan sebagainya. Dalam klasifikasi ini terdapat kata-kata yang termaksud pada *jidoogo* atau *yoojigo* (bahasa anak-anak), *wakamono kotoba* (bahasa anak

muda/remaja), *roojingo* (bahasa orangtua), *joseigo* atau *onna kotoba* (ragam bahasa wanita), *danseigo* atau *otoko kotoba* (ragam bahasa pria), *gakusei yoogo* atau *gakuseigo* (bahasa mahasiswa).

- c) Berdasarkan pekerjaan atau bidang keahliannya di dalam bahasa Jepang terdapat beberapa *senmon yoogo* (istilah-istilah teknis atau istilah-istilah bidang keahlian) termasuk di dalamnya kata-kata yang tergolong bidang kedokteran, pertanian, teknik, perekoniman. Peternakan, dan sebagainya.
- d) Berdasarkan perbedaan zaman dan wilayah penuturnya sehingga ada kata-kata yang tergolong pada bahasa klasik, bahasa modern, dialek Hiroshima, dialek Kansai, dialek Tokyo, dan sebagainya.
- e) Berdasarkan *hyoogen goi* atau *shiyoo goi*, *rikai goi*, *kihon goi*, *kiso goi*, *doo'on igigo*, *ruigigo*, *keigo* yang di dalamnya mencakup kosakata *sonkeigo*, *kenjoogo* atau *kensongo*, *teineigo* atau *teichoogo*, dan sebagainya.
- f) Berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dapat dibagi menjadi tiga macam, yakni:
 - 1) *Wago* : Saito Michiaki dalam Kitahara (1995:70) berpendapat bahwa wago mengacu pada bahasa Jepang asli yaitu bahasa yang dibuat di Jepang yang biasa disebut juga *yamato kotoba*.
 - 2) *Kango* : *Kango* merupakan kata-kata yang menyerap secara mendalam di dalam kehidupan orang Jepang dengan melewati waktu yang panjang.

- 3) *Gairaigo* : *Gairaigo* adalah salah satu jenis kosakata bahasa Jepang yang berasal dari bahasa asing yang telah disesuaikan dengan aturan-aturan yang ada di dalam bahasa Jepang.

2. Bunyi Bahasa Jepang

Menurut Renariah (2002:2) Bunyi bahasa Jepang ditata berdasarkan susunan dalam *gojunju*, yaitu istilah struktur bunyi bahasa Jepang yang tersusun dalam deretan *kana* (katakana dan hiragana) yang berjumlah 46 huruf dan memiliki bunyi yang terdiri dari *seion*, *dakuon*, *handakuon*, *hatsuon*, *sokuon*, *youon*, dan *chouon*.

a) *Seion*(清音)

Menurut Sudjianto dan Dahidi (2009:76) *seion* merupakan bunyi yang digambarkan dengan tulisan kana (*katakana* dan *hiragana*) yang tidak memakai *dakuten* (゛) dan *handakuten* (゜). Bunyi *seion* berasal dari huruf *kana* tunggal.

Tabel 1. Bunyi Huruf *Seion*

あ a	い i	う u	え e	お o
か ka	き ki	く ku	け ke	こ ko
さ sa	し shi	す su	せ se	そ so
た ta	ち chi	つ tsu	て te	と to
な na	に ni	ぬ nu	ね ne	の no
は ha	ひ hi	ふ fu	へ he	ほ ho
ま ma	み mi	む mu	め me	も mo

ma	mi	mu	me	mo
や ya		ゆ yu		よ yo
ら ra	り ri	る ru	れ re	ろ ro
わ wa				を wo
ん n				

Bunyi *seion* terdiri dari 46 huruf yang artinya keseluruhan huruf *hiragana* dasar yang dapat menghasilkan bunyi *seion*.

b) *Dakuon*(濁音)

Menurut Istilah dalam bahasa Indonesia, *dakuon* disebut dengan istilah bunyi gesek, bunyi ini hanya terdapat dalam deretan “ka, sa, ta, ha” saja yang masing-masing bunyinya berubah menjadi “ga, za, da dan ba”.

Berikut ini rincian bunyi *dakuon* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bunyi Huruf *Dakuon*

が ga	ぎ gi	ぐ gu	げ ge	ご go
ざ za	じ ji	ず zu	ぜ ze	ぞ zo
だ da	ぢ ji	づ du	で de	ど do
ば ba	び bi	ぶ bu	べ be	ぼ bo

Bunyi *dakuon* terdiri dari 20 huruf dari perubahan beberapa *hiragana* dasar.

c) *Handakuon*(半濁音)

Istilah *handakuon*, dalam bahasa Indonesia disebut juga dengan istilah bunyi letus. Bunyi hanya terdapat dalam deretan “ha” saja. Bunyi-bunyi ini dalam huruf *kana* dilambangkan tanda bulat (°) yang disebut *handakuten*. Secara lengkap deretan bunyi *handakuon* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Bunyi Huruf *Handakuon*

ぱ	ぴ	ぷ	ぺ	ぽ
pa	pi	pu	pe	po

Bunyi *handakuon* terdiri dari 5 huruf *hiragana* dasar yang mengalami perubahan.

d) *Hatsuon* (撥音)

Menurut Renariah (2006:3) Bunyi *hatsuon* “N” ini selain disebut *hatsuon* (撥音), disebut juga *tokushu na onso* (特殊な音素) karena konsonan “N” dalam pelafalannya mengalami 3 perubahan bunyi.

- 1) Konsonan “N” diucapkan “N” , apabila huruf berikutnya setelah huruf “N” adalah huruf “n, s, t” dan “d”.

Contoh :

さんにん	<i>Sannin</i> harus diucapkan <i>Sannin</i>	=3 orang
せんせい	<i>Sensei</i> harus diucapkan <i>Sensei</i>	= guru
べんとう	<i>Bentou</i> harus diucapkan <i>Bentou</i>	= bekal
はんだん	<i>Handan</i> harus diucapkan <i>Handan</i>	= pertimbangan

- 2) Konsonan “N” diucapkan “M”, apabila huruf berikutnya setelah huruf “N” adalah “p, b” dan “m”.

Contoh :

えんぴつ *Enpitsu* harus diucapkan *empitsu* = pensil

しんぶん *Shinbun* harus diucapkan *Shimbun* =Koran

せんもんか *Senmonka* harus diucapkan *Semmonka*= Tenaga ahli

- 3) Konsonan “N” diucapkan “Ng”, apabila huruf berikutnya setelah huruf “N” adalah “k, g” dan konsonan “N” terletak di akhir kata.

Contoh :

けんがく *Kengaku* harus diucapkan *kenggaku* =karyawisata

びょういん *byouin* harus diucapkan *byouing* = rumah sakit

りんご *ringo* harus diucapkan *ringgo* = apel

e) *Sokuon*(促音)

Sokuon dalam bahasa Indonesia dapat diartikan dengan konsonan rangkap atau konsonan ganda. menuliskan huruf konsonan ganda, cukup menambahkan huruf *tsu* kecil (っ) sebelum konsonan kedua dari huruf kembar tersebut. Menurut Renariah (2006:3) huruf “tsu” hanya bisa merangkapkan 4 huruf *kana* saja, yaitu p, s, k dan t.

Contoh:

きっぷ *kippu* ‘tiket’

ざっし	<i>zasshi</i>	‘majalah’
がっき	<i>gakki</i>	‘alat musik’
きって	<i>kitte</i>	‘perangko’

f) *Youon* (拗音)

Youon merupakan silabel yang terbentuk dari dua buah huruf *kana* konsonan dan vokal yang memiliki deretan bunyi ‘i’ seperti き (ki)、し(shi)、ち(chi)、に(ni)、ひ(hi)、み(mi)、り(ri)、ぎ(gi)、じ(ji)、び(bi)、ぴ(pi) dan digabungkan dengan silabel や(ya)、ゆ(yu)、よ(yo) yang ditulis dengan ukuran seperempat dari bentuk huruf kana biasa seperti penulisan (つ) *tsu* kecil pada penulisan konsonan rangkap. Meskipun merupakan gabungan dari 2 silabel tapi 1 bunyi dihitung 1 mora.

Tabel 4. Bunyi Huruf *Youon*

きや kya	きゅ kyu	きょ kyo
しや sha	しゅ shu	しよ sho
ちや cha	ちゅ chu	ちよ cho
にや nya	にゅ nyu	にょ nyo
ひや hya	ひゅ hyu	ひよ hyo
りや rya	りゅ ryu	りよ ryo
ぎや gya	ぎゅ gyu	ぎょ gyo

じゃ jya	じゅ jyu	じょ jyo
びゃ bya	びゅ byu	びょ byo
ぴゃ pya	ぴゅ pyu	ぴょ pyo
みゃ mya	みゅ myu	みょ myo

Bunyi *youon* terdiri dari 11 huruf yang mengalami perubahan dari beberapa huruf *hiragana* dasar.

g) *Chouon* (長音)

Istilah *chouon* dalam bahasa Indonesia dapat diartikan bunyi panjang. Dalam bahasa Jepang terdapat bunyi panjang dan bunyi pendek. Bunyi panjang bila diucapkan pendek maka artinya akan berbeda sekali.

Contoh: *ojisan* dan *ojiisan*

Ojisan artinya paman, sedangkan *ojiisan* artinya kakek.

Menurut Renariah (2006:4) setiap bunyi panjang dihitung 1 mora dari setiap silabel dan perpanjang silabel dibantu dengan huruf vokal.

Di atas merupakan beberapa macam bunyi yang ada dalam bahasa Jepang, penelitian ini berfokus pada *chouon* yang ada pada kosakata dasar yang telah dipelajari mahasiswa semester II pendidikan bahasa Jepang tahun masuk 2017 Universitas Negeri Padang.

3. *Chouon*

Bahasa Jepang memiliki bunyi vokal yang berbeda, ada huruf vokal dapat dibaca panjang dan ada yang dibaca pendek. Menurut *Reikai shinkokugo jiten* (dalam Nurjanah 2017) menjelaskan bahwa bunyi vokal panjang yaitu :

長音は長くのばして発音する音。ふつう母音についていうことが多い。たとえば、「うる（売る）」と「ウール（＝羊毛）」とをくらべた場合、「ウール」の「ウー」の部分 が長音である。
Chouon wa nagakunobashite hatsuon suru oto. Futsuu boonnitsuite iu koto ga ooi. Tatoeba, 「uru (uru) 」 to 「uuru (＝youmou) 」 to o kurabeta baai, 「uuru」 no 「uu」 no bubun gachouon dearu .

Bunyi panjang yaitu suara pengucapan yang memiliki artikulasi yang panjang. Banyak yang berhubungan dengan pengucapan bunyi vokal. Contohnya perbandingan antara *uru* 'jual' dengan *uuru* 'wol', yang dimaksud bunyi vokal panjang yaitu *uu* yang terdapat dalam *uuru*.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sudjianto dan Dahidi (2009:49) bahwa *chouon* adalah bunyi panjang seperti *yuu* yang terdapat dalam kata *yuubin* 'kotak pos', *nee* pada kata *neesan* 'kakak perempuan', dan *tou* pada kata *otousan* 'ayah'. Menentukan bunyi vokal panjang merupakan suatu hal yang cukup sulit. Apabila salah menentukan *chouon* akan menimbulkan perbedaan yang sangat jauh. Contohnya pada 方(ほう) *hou* yaitu 'cara' dan 頬(ほお) *hoo* yang berarti 'pipi', kemudian 踊り(おどり) *odori* yaitu 'tarian' dan 大通り(おおどおり) *oodoori* yang berarti 'jalan besar'. Untuk menuliskan bunyi vokal panjang dalam *hiragana* sangat mudah, hanya menambahkan lima huruf vokal あ *a*, い *i*, う *u*, え *e*, dan お *o*. Menurut Chandra (2008:64) mengatakan bahwa bunyi panjang apabila dituliskan pada huruf Romawi dapat memberikan tanda (¯) di atas huruf vokal yang berbunyi

panjang. Contohnya seperti おかあさん yang ditulis dengan *romaji* yaitu *okaasan* menjadi *okāsan* yang berarti ‘ibu’. Berikut ini pembagian vokal *chouon* berdasarkan huruf vokal a, i, u, e dan o.

1. Bunyi Panjang dengan Huruf *aa*

Contoh penggunaan bunyi vokal panjang :

- | | | | |
|----|-------|---------------|-------------------------------|
| a. | おかあさん | <i>okāsan</i> | ‘ibu’ |
| b. | おばあさん | <i>obāsan</i> | ‘nenek’ |
| c. | まあまあ | <i>māmā</i> | ‘lumayan; boleh juga; sedang’ |
| d. | さあさあ | <i>sāsā</i> | ‘datang, datang sekarang’ |

2. Bunyi Panjang dengan Huruf *ii*

Contoh penggunaan bunyi vokal panjang :

- | | | | |
|----|-------|-----------------|----------------------|
| a. | いい | <i>ii</i> | ‘bagus; baik; boleh’ |
| b. | ちいさい | <i>chiisai</i> | ‘kecil’ |
| c. | おにいさん | <i>oniisan</i> | ‘kakak lelaki’ |
| d. | たのしい | <i>tanoshii</i> | ‘senang’ |

3. Bunyi Panjang dengan Huruf *uu*

Contoh penggunaan bunyi vokal panjang :

- | | | | |
|----|-----|--------------|------------|
| a. | くうき | <i>kūki</i> | ‘udara’ |
| b. | すうじ | <i>sūji</i> | ‘angka’ |
| c. | ふつう | <i>futsū</i> | ‘biasanya’ |

- d. ちゅうきゅう *chūkyū* ‘tingkat menengah’

4. Bunyi Panjang dengan Huruf *ee*

Bunyi panjang *e* terdiri dari dua macam penulisan yakni bunyi panjang yang ditulis dengan *e* (え) dan yang ditulis dengan *i* (い). Dalam penulisan vokal *e* dan *i* tidak ada perbedaan dalam cara membaca kedua jenis bunyi panjang ini. Bunyi panjang yang sering ditemui adalah yang ditulis dengan *i* (い), hanya sedikit kosakata yang ditulis dengan *e* (え).

Contoh bunyi panjang dengan huruf *e* (え) :

- a. ええ *ē* ‘iya’
 b. おねえさん *onēsan* ‘kakak perempuan’

Contoh bunyi panjang dengan Huruf *i* (い):

- a. えいえん *eien* ‘kekal’
 b. せんせい *sensei* ‘guru’
 c. めいれい *meirei* ‘perintah’
 d. ていねい *teinei* ‘sopan’

5. Bunyi Panjang dengan Huruf *o*

Sama dengan bunyi *e*, bunyi panjang *o* juga terdiri dari dua macam penulisan, yakni bunyi panjang yang ditulis dengan *u* (う), dan yang ditulis dengan *o* (お). Bunyi vokal yang sering digunakan adalah yang ditulis dengan

huruf *u* (う), yang ditulis dengan huruf *o* (お) hanya untuk menulis kata-kata tertentu saja.

Contoh bunyi panjang dengan huruf *u* (う) :

- | | | | |
|----|-------|--------------|------------------|
| a. | ほうほう | <i>hōhō</i> | ‘cara’ |
| b. | こうちょう | <i>kōchō</i> | ‘kepala sekolah’ |
| c. | ばんごう | <i>bangō</i> | ‘nomor’ |
| d. | とうきょう | <i>tōkyō</i> | ‘tokyo’ |

Contoh bunyi panjang dengan huruf *o* (お):

- | | | | |
|----|------|-------------|------------|
| a. | おおきい | <i>ōkii</i> | ‘besar’ |
| b. | とお | <i>tō</i> | ‘sepuluh’ |
| c. | おおい | <i>ōi</i> | ‘banyak’ |
| d. | とおる | <i>tōru</i> | ‘melewati’ |

(Chandra, 2008:64-66)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Jepang memiliki lima vokal utama yaitu *a* (あ), *i* (い), *u* (う), *e* (え) dan *o* (お) serta ada beberapa bunyi vokal tersebut diikuti oleh bunyi vokal yang lain seperti vokal *e* (え) diikuti oleh huruf *i* (い) dan *o* (お) diikuti oleh huruf vokal *u* (う). Vokal panjang tersebut tidak terlalu berbeda pada saat diucapkan, namun pada saat menuliskan vokal panjang, harus memperhatikan penulisan ejaan bunyi vokal dengan benar. Apabila

terjadi kesalahan dalam penulisannya maka akan menimbulkan perbedaan arti dan makna dari konteks yang ingin disampaikan.

B. Penelitian Relevan

Nurjanah (2017) dengan judul “Analisis Kesalahan Penulisan *Chouon* Dalam Cara Baca *Kanji* Level N3 Studi Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat III Tahun Ajaran 2016-2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tujuh kategori bentuk kesalahan, tidak menulis *chouon* sebanyak 21%, salah menulis *chouon* sebanyak 7%, salah menulis cara baca *kanji* sebanyak 24,5%, salah meletakkan *chouon* sebanyak 7%, *chouon* benar, salah pada kata yang mengikuti sebanyak 12%, gabungan beberapa kesalahan sebanyak 3%, dan tidak menjawab sebanyak 25,5%. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat tiga tipe kesalahan berdasarkan faktor penyebab kesalahan yaitu, penerapan aturan yang tidak lengkap, tipe ini terjadi karena sering tertukar antara *chouon* dan bukan *chouon*, kurang menguasai huruf *kanji*, lupa cara baca salah satu *kanji*, tertukar cara baca *kanji* yang dimaksud.

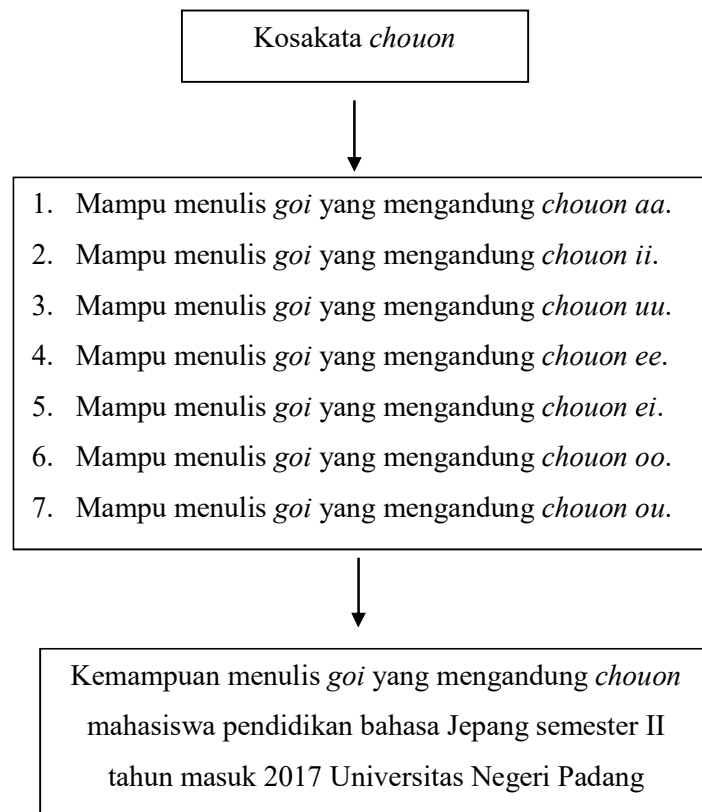
Utami (2015) dengan judul “Kesalahan Penulisan *Chouon* dalam *Hiragana* Pada Siswa Kelas X Peminatan SMAN 6 Malang Tahun Ajaran 2014-2015”. Hasil dari penelitian ini terdapat 6 jenis kesalahan yaitu kesalahan penghilangan sebesar 56%, kesalahan penambahan sebesar 2%, kesalahan salah formasi sebesar 4%, kesalahan menganalogi sebesar 14%, kesalahan kelompok sebesar 7%, dan kesalahan global sebesar 17%. Selain itu, juga ditemukan 4 penyebab kesalahan yaitu keterbatasan dalam mengingat sesuatu (kelupaan), ketidaktahuan akan pembatasan

kaidah, interferensi oleh bahasa pertama (B1) pembelajar, dan penyamarataan berlebihan oleh pembelajar.

Dari kesimpulan dari kedua penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai *chouon*. Sedangkan perbedaannya yaitu, pada penelitian sebelumnya mencari penyebab kesalahan dalam menulis *chouon* sedangkan penelitian ini berfokus mengukur kemampuan menulis *chouon*, perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitiannya yaitu, pada mahasiswa bahasa Jepang semester II tahun masuk 2017 Universitas Negeri Padang. Kontribusi penelitian relevan di atas terhadap penelitian ini yaitu memberikan gambaran mengenai penyebab terjadinya kesalahan dalam penulisan *chouon* serta menjadi acuan kepustakaan khususnya pada landasan teori bab II penelitian ini.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan konseptual di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sembilan hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100, dengan nilai rata-rata 91,73. *Kedua*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon aa* berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100, dengan nilai rata-rata 95,33. *Ketiga*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ii* berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 96. *Keempat*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon uu*, berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 90,67. *Kelima*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ee*, berada pada kualifikasi dengan

pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 86,67. *Keenam*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ei*, berada pada kualifikasi sangat baik sekali pada rentang nilai 85-100 dengan rata-rata 80. *Ketujuh*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon oo*, berada pada kualifikasi baik pada rentang nilai 70-74 dengan rata-rata 70,67. *Kedelapan*, kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* mahasiswa semester II tahun masuk 2017 program studi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang untuk indikator mampu menulis *goi* yang mengandung *chouon ou*, berada pada kualifikasi dengan pujian pada rentang nilai 85-100 dengan nilai rata-rata 90,67. *Kesembilan*, dari data awal berupa wawancara dengan mahasiswa semester II tahun masuk 2017 mengatakan bahwa menulis *goi* yang mengandung *chouon* terdapat kesulitan dan keragu-raguan namun dari hasil temuan penelitian berupa tes tertulis mengatakan bahwa kemampuan menulis *goi* yang mengandung *chouon* merupakan indikator tertinggi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, diharapkan bagi pengajar bahasa Jepang dapat meningkatkan pembelajaran dalam penulisan *goi* yang

mengandung *chouon* dan menentukan metode yang tepat dalam mengajarkan mengenai kosakata. *Kedua*, diharapkan mahasiswa agar meningkatkan kemampuan dalam menguasai kosakata bahasa Jepang yang memiliki bunyi panjang.

Ketiga, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar ada penelitian lebih lanjut mengenai *goi* yang mengandung bunyi panjang (*chouon*)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman dan Ratna, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, T. 2008. *Aksara Kana (hiragana dan katakana)*. Jakarta: Evergreen.
- Hasan, M. Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasya.
- Nurjanah, Sarah. 2017. “Analisis Kesalahan Penulisan *Chouon* Dalam Cara Baca *Kanji* Level N3 Studi Deskriptif pada Mahasiswa Tingkat III Tahun Ajaran 2016- 2017 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalm. 1984. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi dan Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Renariah. 2002. “Karakteristik Bahasa Jepang”. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha.
- _____. 2006. “Bunyi Bahasa Jepang”. *Jurnal*. Universitas Kristen Maranatha.
- Setiyadi, Ag. Bambang. 2006. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjianto dan Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Kesaint Blanc.
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2003. *Dasar-dasar Linguistik bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.